

Early Initiation of Breastfeeding (EIBF) is putting newborns to the breast less than 1 hour after birth. Let the baby look for the mother's nipple, not one proffered. Early Initiation of Breastfeeding is very helpful for the continuation of exclusive breastfeeding and the duration of breastfeeding, too.

EIBF benefits both baby and mom

1. Increases a newborn's chance of receiving colostrums
2. Supports exclusive breastfeeding success
3. Strengthens emotional bonding between mother and baby.
4. Breastfeeding can help protect babies against certain illnesses and diseases.

Stages of preparation for early initiation of breastfeeding

The preparation stages of the early initiation of breastfeeding after birth are as follows:

1. Put the newborn immediately on its mother's belly (making sure the baby does not need resuscitation assistance or other medical measures).
2. If the baby was born by cesarean section, put the baby on the mother's chest.
3. Make sure the baby's head, face, and other parts of his body (except his hands) are dry. This condition aims to make the smell of amniotic fluid on the baby's hands help direct the search for a mother's nipple, which has the same scent.
4. To facilitate the process, the mother's chest should not be cleaned. It's better if the vernix caseosa that sticks to the baby's body doesn't need to be cleaned, either.

Vernix caseosa is the soft white substance coating the skin of newborns. It's produced by sebaceous glands and desquamated fetal skin. Vernix caseosa doesn't need to be cleaned because it keeps the baby warm and helps regulate the baby's body temperature after birth.

Advanced Stages of Early Initiation of Breastfeeding

The advanced stages of early initiation of breastfeeding are below:

1. The doctor and the medical team will cut the baby's umbilical cord, and then take the baby to the laid-

back nursing position. The position of the baby's head is facing toward the mother's head.

2. If the temperature in the delivery room is cold, both mom and baby can use blankets, and the baby can wear a hat.
3. Approximately 12 to 44 minutes after birth, the baby is usually able to move the shoulders, arms, and legs by kicking.
4. The baby slowly moves towards the nipple of the mother's breast. The stimulation helps the mother's uterus contract to recover after childbirth.
5. The baby's vision at the beginning of birth is not perfect and is still limited, but the baby can already see the breast areola, which is darker than the mother's skin.
6. The baby also moves and bumps its head against the mother's chest several times. This can be a form of stimulation in the form of a massage of the mother's breast.

You can continue breastfeeding exclusively until the baby is six months old. Also, pay attention and understand the baby's breastfeeding schedule and how to store breast milk to optimize breastfeeding.

Kesehatan adalah investasi untuk senyum bahagia dan hidup sejahtera hingga usia lanjut bersama keluarga tercinta.

Health is an investment for a happy smile and a prosperous life until elderly with your beloved family.

Jalan Raya Kapal - Mangupura Badung
Telp: (0361) 9006812, 9006813
Email : rsdm@rsmangusada.com
Website : rsdmangusada.badungkab.go.id



INISIASI MENYUSU DINI

Early Initiation of Breastfeeding (EIBF)





Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah proses bayi menyusu segera setelah dilahirkan, dimana bayi dibiarkan mencari puting susu ibunya sendiri (tidak disodorkan ke puting susu). Inisiasi Menyusu Dini akan sangat membantu dalam keberlangsungan pemberian ASI eksklusif (ASI saja) dan lama menyusui.

Manfaat IMD bagi Ibu dan Bayi :

1. Meningkatkan kesempatan bayi memperoleh kolostrum
2. Mendukung keberhasilan ASI Eksklusif
3. Memperkuat hubungan Ibu dan bayi
4. Meningkatkan kesehatan bayi

Tahapan Awal Inisiasi Menyusu Dini

Tahapan awal IMD setelah bayi lahir adalah sebagai berikut :

1. Setelah bayi dilahirkan dan dirasa tidak membutuhkan resusitasi (bantuan pernapasan) maupun tindakan medis lainnya, segera letakkan bayi di atas perut ibu.
2. Jika bayi lahir dengan operasi caesar, letakkan bayi di atas dada ibu.
3. Sebelumnya, pastikan kepala, wajah, dan bagian tubuh bayi lainnya kecuali kedua tangan sudah dalam keadaan kering. Hal ini bertujuan agar aroma dari air ketuban (amnion) pada tangan bayi akan membantu mengarahkannya untuk mencari puting payudara ibu yang memiliki aroma serupa.

4. Untuk memudahkan prosesnya, dada ibu juga tidak boleh dibersihkan. Begitu pula dengan bayi, sebaiknya vernix caseosa yang menempel pada tubuhnya tidak perlu dibersihkan.

Vernix caseosa adalah lapisan lembut berupa substansi lemak berwarna putih yang berasal dari kelenjar minyak serta kulit yang telah mengelupas. Vernix caseosa tidak perlu dibersihkan karena dapat berfungsi untuk menahan panas pada tubuh bayi saat baru dilahirkan.



Tahapan Lanjutan Inisiasi Menyusu Dini

Tahap lanjutan dalam melakukan inisiasi menyusui dini adalah sebagai berikut:

1. Dokter dan tim medis akan memotong tali pusar bayi terlebih dahulu. Setelah itu, bayi akan diletakkan tengkurap di atas perut ibu dengan posisi menyusui yakni kepala bayi menghadap ke arah kepala ibu.
2. Bila suhu di ruang bersalin terasa dingin, selimuti tubuh ibu dan bayi atau kenakan topi pada kepala bayi.

3. Kurang lebih sekitar 12-44 menit kemudian biasanya bayi sudah mulai bergerak dengan cara menendang, menggerakkan kaki, bahu, maupun lengannya.
4. Pergerakan yang dilakukan bayi akan mengarahkan tubuh bayi secara perlahan-lahan ke puting payudara ibu. Stimulasi yang diberikan bayi juga dapat membantu rahim (uterus) ibu berkontraksi untuk memulihkan kondisi setelah melahirkan.
5. Kemampuan penglihatan bayi di awal kelahiran memang belum sempurna dan masih terbatas. Namun, bayi sudah dapat melihat areola payudara yang berwarna lebih gelap daripada kulit ibu dan kemudian bergerak menuju ke arah payudara.
6. Bayi juga akan menggerakkan dan membenturkan kepalanya ke dada ibu beberapa kali. Ini bisa menjadi stimulasi seolah berupa pijatan pada payudara ibu.

Pemberian ASI bisa terus Anda lanjutkan secara eksklusif hingga bayi berusia enam bulan. Tak lupa, perhatikan dan pahami jadwal menyusui bayi dan cara menyimpan ASI guna mengoptimalkan pemberiannya.

